

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

*Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*.

Perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik, seharusnya telah memenuhi prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility, dan independency*. Mereka akan sesegera mungkin menyampaikan informasi tentang keuangan perusahaan kepada para *stakeholders* untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparansi dan wajar, dan mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang – undangan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

*Good Corporate Governance* itu sendiri memiliki beberapa aspek penting yang harus diperhitungkan oleh kalangan bisnis. Dan aspek-aspek ini diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang menjadi momok dalam perusahaan. Adanya keseimbangan hubungan antara organ-organ perusahaan di antaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi. Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholder*. Adanya hak-hak pemegang saham untuk mendapat informasi yang tepat dan benar pada waktu yang diperlukan mengenai perusahaan. Kemudian hak berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan strategis dan perubahan mendasar atas perusahaan serta ikut menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pertumbuhannya. Adanya perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing melalui keterbukaan informasi yang material dan relevan serta melarang penyampaian informasi untuk pihak sendiri yang bisa menguntungkan orang dalam (*insider information for insider trading*).

Beberapa penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara struktur *Corporate Governance* dengan pengungkapan informasi telah dilakukan oleh Forker (1992), Ho dan Wong (2000), dan Sabeni (2002) dalam Khomsiyah (2003). Pentingnya penelitian mengenai *Corporate Governance* dan pengungkapan informasi dapat ditinjau dari dua perspektif. Pertama, penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance*, mengingat pentingnya peran *Corporate Governance* dalam struktur pengelolaan

bisnis dan ekonomi moderen yang ditopang oleh pasar modal dan pasar uang (Witherell, 2000; Oman, 2001 dalam Khomsiyah, 2003), meningkatkan kepercayaan public pada perusahaan (Brayshaw, 2002 dalam Khomsiyah, 2003).

Kedua, beberapa penelitian memberikan indikasi secara tidak langsung bahwa penerapan *Corporate Governance* mempunyai hubungan dengan tingkat pengungkapan informasi. Penelitian Ho dan Wong (2000) dalam Khomsiyah (2003) menunjukkan bahwa Indonesia, Thailand dan Jepang yang mempunyai tingkat transparansi yang rendah, merupakan negara yang mengalami *volatile shocks* yang lebih besar dibandingkan dengan negara yang mempunyai transparansi yang lebih tinggi (Hongkong, Singapura dan Taiwan). Penelitian tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Governance* di Indonesia masih rendah, demikian juga dengan kualitas informasi yang tersedia.

Penelitian yang dilakukan Khomsiyah (2003) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan *Corporate Governance* dengan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan. Semakin tinggi indeks implementasi *Corporate Governance*, semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Khomsiyah ( 2003 ), **PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN INFORMASI** , berbeda dengan penelitian sebelumnya

dalam penelitian ini juga ditambahkan satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan informasi yaitu profitabilitas.

## 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan judul penelitian, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

Apakah penerapan *Corporate Governance* mempengaruhi kualitas pengungkapan informasi dalam laporan tahunan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi *Corporate Governance* terhadap kualitas pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan di Indonesia.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

## 2. Bagi Investor

Membantu memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dengan melihat penerapan *Corporate Governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

## 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh implementasi *Corporate Governance* terhadap kualitas pengungkapan informasi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan di masa mendatang.

### 1.5. Sistematika Penulisan

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II       KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang mendasari *Corporate Governance* dan pengaruhnya terhadap kualitas pengungkapan informasi, tinjauan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menerangkan mengenai data-data yang diperlukan meliputi sampel dan data penelitian, spesifikasi variabel, pengolahan data, serta pengujian hipotesis.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan hasil analisis data yang telah dilakukan, berupa perhitungan dan hasil akhir yang diperoleh.

### **BAB V      KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan mengenai obyek yang diteliti berdasarkan hasil analisis data dan memberikan saran bagi pihak yang terkait.